

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yang menggunakan jenis penelitian *Analytic Correlation* yaitu bertujuan untuk mengungkapkan hubungan korelatif antara variabel independen dan dependen. Metode ini menggunakan pendekatan secara *cross sectional*, yaitu rancangan penelitian dengan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan atau dalam satu waktu. Pendekatan ini digunakan agar peneliti dapat memperoleh data yang lengkap yang dilakukan dengan cepat sekaligus dapat menggambarkan variabel yang diteliti (Arikunto, 2010).

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 3 Bantul, Yogyakarta.

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli - September 2017.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah subyek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah siswi kelas IV dan V di SD Negeri 3 Bantul Yogyakarta sebanyak 61 siswi.

2. Sampel Penelitian

Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah keseluruhan siswi kelas IV dan V di SD Negeri 3 Bantul Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan teknik *non*

probability sampling yang digunakan yaitu secara *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan suatu pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini sampelnya siswi kelas IV dan V sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

3. Kriteria inklusi dan eksklusi

a. Kriteria inklusi:

- 1) Belum pernah mengalami menstruasi.
- 2) Remaja putri yang bersedia menjadi responden.

b. Kriteria eksklusi:

- 1) Siswi yang tidak masuk saat penelitian.
- 2) Siswi yang sedang sakit.

4. Besar Sampel

Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus solvin : (Nursalam, 2013) adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n=Jumlah Sampel

N=Jumlah populasi

d=tingkat kepercayaan yang/ketepatan yang diinginkan (0,1)

$$n = \frac{61}{1 + 71 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{61}{1 + 61 (0,01)}$$

$$n = \frac{61}{1,61}$$

$$n = 37,88 \text{ dibulatkan menjadi } 38$$

Tingkat signifikan (p) yang digunakan dalam perhitungan ini adalah 0,1 sehingga didapatkan sampel sebanyak 38 responden mengantisipasi adanya drop out, jumlah sampel ditambah 10% jadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 42 orang (Nursalam, 2013).

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini meliputi :

1. Variabel bebas

Variabel bebas merupakan suatu variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbul variabel terikat (Hidayat, 2007). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan remaja tentang menstruasi.

2. Variabel terikat

Variabel terikat merupakan variabel dipengaruhi atau akibat karena variabel bebas (Hidayat, 2007). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah sikap menghadapi *menarche*.

3. Definisi Operasional

Tabel 3.1

Definisi Operasional

NO	Jenis dan nama variabel	Definisi operasional	Skala pengukuran	Penilaian
1	Variabel Bebas: tingkat pengetahuan remaja tentang menstruasi	Pengetahuan seorang remaja tentang menstruasi adalah suatu kemampuan untuk menjawab pertanyaan mengenai tentang menstruasi pada level, tahu. Tingkat pengetahuan meliputi pengertian <i>menarche</i> , fisiologi menstruasi, siklus menstruasi, kelainan menstruasi, kebersihan diri saat menstruasi, hal-hal yang dilarang saat menstruasi, faktor-faktor yang mempengaruhi <i>menarche</i> , reaksi psikis terhadap <i>menarche</i> diperoleh melalui pengisian kuesioner.	Ordinal	<ul style="list-style-type: none"> • Baik (76-100%) • Cukup (56-75%) • Kurang (0-55%) (Arikunto, 2006)
2	Variabel Terikat : sikap dalam menghadapi <i>menarche</i>	Sikap remaja putri menghadapi <i>menarche</i> adalah reaksi atau respon yang masih tertutup dari seorang terhadap suatu stimulus atau objek yang dipengaruhi oleh komponen sikap (kognitif, efektif, konatif) diperoleh melalui pengisian kuesioner.	Ordinal	<ul style="list-style-type: none"> • Positif (61-100%) • Negatif (0-60%) (Azwar, 2010)

4. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat yang dipakai dalam pengukuran data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner bersifat tertutup. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui (Arikunto, 2010).

a. Kuesioner pengetahuan tentang menstruasi

Penelitian ini menggunakan alat atau instrumen yang sudah digunakan oleh Supriyadi, A. (2014), berupa kuesioner tertutup untuk mengukur pengetahuan tentang menstruasi dengan jawaban jumlah pernyataan 26 yang terdiri dari 16 butir *favourable* dan 10 butir *unfavourable*. Penelitian diberi skor 0 (nol) dan 1 (satu). Pada pernyataan *favourable* (mendukung) jawaban “salah” diberi nilai 0 (nol) dan jawaban “benar” diberi nilai 1 (satu), sedangkan pernyataan tingkat pengetahuan yang *unfavourable* (tidak mendukung) jawaban “salah” diberi nilai 1 (satu) dan jawaban “benar” diberi nilai 0 (nol). Data yang dikumpulkan dilakukan kategorisasi menurut skala ordinal.

Tabel 3.2

Kisi-kisi kuesioner tingkat pengetahuan remaja tentang menstruasi

No	Pernyataan	Favourable	Unfavorable	Jumlah soal
1	Pengertian <i>menarche</i>	2, 3, 4	1	4
2	Fisiologi menstruasi	5, 7	6	3
3	Siklus menstruasi	8, 10	9	3
4	Kelainan menstruasi	12, 13	11	3
5	Kebersihan diri saat menstruasi	15	14	2
6	Hal-hal yang dilarang saat menstruasi	17	16	2
7	Faktor-faktor yang mempengaruhi menstruasi	18, 19	20, 21	4
8	Reaksi psikis terhadap menstruasi	23, 25, 26	22, 24	5
Total		16	10	26

b. Kuesioner sikap menghadapi *menarche*

Penelitian ini menggunakan alat atau instrumen yang sudah digunakan oleh Supriyadi, A. (2014), berupa kuesioner tertutup untuk mengukur variabel sikap menghadapi *menarche* disusun dalam suatu skala pengukuran dengan tehnik pilihan jawaban diktomi (Ya– Tidak) yang berjumlah 22 pernyataan. Kuesioner ini terdiri dari pernyataan *favourable* dan *unfavourable*. Pada item *favourable* (mendukung) jawaban “ya” diberi nilai 1 (satu) dan jawaban “tidak” diberi nilai 0 (nol), sedangkan pernyataan item *unfavourable* (tidak mendukung) jawaban “ya” diberi nilai 0 (nol), dan jawaban “tidak” diberi nilai 1 (satu). Data yang dikumpulkan dilakukan kategori menurut skala ordinal.

Tabel 3.3

Kisi-kisi kuesioner sikap menghadapi menarche

No	Favourable	Favourable	Unfavourable	Jumlah soal
1	Kognitif	1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 18,19	2, 7, 12,14, 16	14
2	Afektif	20	21, 22	3
3	Konatif	10, 15, 17	11, 13	5
	Total	13	9	22

2. Metode pengumpulan data

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari (Azwar, 2010). Data primer pada penelitian ini didapat dari seluruh responden penelitian menggunakan kuesioner yang telah disusun. Cara pengambilan data dengan menggunakan kuesioner yang akan dijawab oleh responden dan jika responden mengalami kesulitan dalam memahami kuesioner tersebut maka peneliti akan menjelaskanya.

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya, data sekunder berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia (Azwar, 2010). Data sekunder pada peneliti ini meliputi data yang diperoleh dari data yang ada di SD Negeri 3 Bantul, Yogyakarta.

5. Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting, yaitu valid dan reliabilitas (Arikunto, 2010). Untuk mendapatkan data yang valid, dilakukan pengujian validitas dan reliabilitasnya yaitu dengan menguji cobakan instrument kuesioner tingkat pengetahuan tentang menstruasi dengan sikap menghadapi *menarche*.

1. Uji Validitas

Validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data (Nursalam, 2010). Instrumen dikatakan valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti (Sugiyono, 2012).

Peneliti tidak melakukan uji validitas terhadap kuesioner pengetahuan menstruasi karena mengadopsi dari penelitian Supriyadi, A. (2014). Uji validitas dikatakan valid bila nilai signifikan (p) $< 0,05$ sehingga menunjukkan bahwa item tersebut valid karena memiliki hubungan yang signifikan antara item dengan jumlah skor total item (Riwidikdo, 2010). Dengan menggunakan tehnik *kolerasi product momen* dapat dihitung harga r , sebagai harga untuk mengukur validitas instrument (Sugiyono, 2007). Uji validitas pada penelitian Supriyadi, A. (2014), menggunakan teknik *Kolerasi Product Moment* dapat dihitung harga r sebagai harga untuk mengukur validitas instrument (Sugiyono, 2010). Uji validitas instrumen tingkat pengetahuan tentang menstruasi valid dengan hasil r tabel 0,834. Uji validitas instrumen tingkat pengetahuan tentang menstruasi dinyatakan valid apabila r hitung $> r$ tabel. Uji validitas dari 26 pertanyaan yang diuji untuk kuesioner tingkat pengetahuan tentang menstruasi dinyatakan valid semua.

2. Uji Reabilitas

Uji realibilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau yang diamati berkali kali dalam waktu berlainan (Nursalam, 2010). Uji reliabilitas instrumen penelitian ini menggunakan uji reliabilitas dengan teknik *Alpha* dari *Cronbach* yang yang menghasilkan kefisiensi *Alpha*. Interpretasi hasil *r* hitung dibandingkan *r* tabel, maka apabila *r* hitung > *r* tabel dapat dikatakan butir soal tersebut reliabel karena menyatakan adanya korelasi antara skor item dan jumlah skor total. Hasil dari uji realibilitas tersebut *r* hitung adalah 0,861.

6. Analisa dan Model Statistik

1. Analisa data

a. Analisa Univariabel

Analisa yang dilakukan pada tiap variabel dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Pada umumnya dalam analisa hanya dapat menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap variabel. Tehnik analisa yang digunakan adalah *deskriptif analitik* melalui perhitungan menggunakan rumus (Arikunto, 2010).

$$P = \frac{x}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Jumlah pertanyaan yang benar

N = seluruh jawaban pertanyaan

b. Analisa Bivariat

Analisa yang dilakukan terhadap dua variabel diduga berhubungan atau berkorelasi. Dalam penelitian ini dapat dilakukan pengujian statistik menggunakan korelasi *kendall tau* karena datanya ordinal, yaitu dengan rumus :

$$T = \frac{\sum A - \sum B}{N(N-1)}$$

Keterangan :

T : Koefisiensi Kendall Tau

A : Jumlah rankin atas

B : Jumlah ranking bawah

N : Jumlah anggota sampel

Uji Kendall Tau dapat disimpulkan dengan cara membandingkan hasil hitung T dengan T table. Bilan T hitung lebih kecil dari T table berarti H_0 diterima. Jika T hitung lebih besar atau sama dengan T tabel atau p value $<0,05$ berarti H_0 ditolak (Sugiyono, 2010). Setelah diketahui antara variabel bebas dan variabel terikat kemudian dilakukan uji signifikan untuk membuktikan apakah koefisien dapat diberlakukan pada populasi dimana sampel tersebut menggunakan uji signifikan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Z = \frac{T}{\sqrt{\frac{2(2N+5)}{9N(N-1)}}$$

Keterangan :

Z : harga z hitung

T : koefisien kolerasi kendall Tau

N : jumlah responden

Untuk melihat ada atau tidaknya kolerasi dilakukan dengan membandingkan harga z hitung dengan z tabel dengan taraf signifikan 5%. Ketentuan pengujian jika z hitung $>$ z tabel, maka hubungan signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_0 diterima (Sugiyono, 2010). Apabila hasil lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan anatara tingkat pengetahuan tentang menstruasi dengan sikap menghadapi menarache (Dahlan, 2011).

c. Metode Pengelolaan Data

Pengumpulan data diperoleh dengan menggunakan kuesioner. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya yaitu melakukan pengolahan data, menurut (Notoatmodjo, 2010) langkah-langkah dalam pengolahan data sebagai berikut:

1) Penyunting (*Editing*)

Editing meliputi kelengkapan data, kesempurnaan data, kesalahan pengisian, kejelasan untuk dibaca dan konsistensi dari setiap jawaban, dan kesesuaian data. Data yang telah dikumpulkan dengan lengkap akan disaring melalui kriteria inklusi dan eksklusi.

2) Pengkodean (*coding*)

Setelah semua data diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau "*coding*" yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan kemudian dimasukkan dalam tabel sehingga mudah dibaca.

3) Pemasukan data (*Entry*)

Setelah seluruh data dikumpulkan melalui kuesioner, data yang didapat selanjutnya dimasukkan kedalam tabel-tabel untuk kemudian diolah dengan menggunakan aplikasi statistik SPSS untuk pengujian statistik.

4) Penjumlahan (*scoring*)

Data yang sudah terkumpul dan dikode selanjutnya diberi *scoring* sesuai dengan kategori data dan jumlah pernyataan dari tiap variabel.

5) Pembersihan data (*Cleaning*)

Apabila semua data setiap sumber data dan responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan dan koreksi.

7. Etika Penelitian

Penelitian pada umumnya menggunakan manusia sebagai obyek yang diteliti. Ada hubungan timbal balik antara peneliti dan yang diteliti (Notoadmojo, 2012). Mengingat peneliti ini berhubungan dengan manusia, maka segi etika harus diperhatikan. Etika dalam penelitian ini adalah :

1. Sukarela

Penelitian harus bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.

2. *Informed consent*

Maksud dan tujuan penelitian dijelaskan sebelum melakukan penelitian jika responden setuju, maka peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani.

3. *Anatomi* (tanpa nama)

Peneliti tidak perlu mencantumkan nama subyek penelitian, namun hanya diberi simbol atau kode guna menjaga privasi responden.

4. *Confidenriality* (kerahasiaan).

Untuk menjaga kerahasiaan data-data yang didapatkan dari responden dijamin oleh peneliti, termasuk dalam forum ilmiah atau pengembangan ilmu baru. Peneliti hanya akan menggunakan data yang didapatkan tanpa menyebutkan nama asli subyek penelitiannya.

8. Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan dalam penelitian ini dimulai dari persiapan hingga penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Penentuan masalah penelitian yang didapatkan melalui studi pustaka untuk menentukan acuan penelitian yang bersumber dari buku, jurnal, internet. Setelah semua sumber dikumpulkan peneliti melakukan pengajuan judul dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk mengurus surat izin studi pendahuluan di SD Negeri 3 Bantul Yogyakarta, yang diawali dengan mengurus izin peneliti dari kampus untuk disampaikan ke instansi terkait seperti, kesatuan bangsa, BAPPEDA dan pejabat berwenang ditempat penelitian. Kemudian melakukan pemilihan asisten penelitian yaitu mahasiswa dari Stikes Jendral Achmad Yani Yogyakarta untuk memberikan penjelasan tentang penelitian yang dilakukan dan aprespsi (penyamaan persepsi) dengan asisten penelitian yaitu 2 orang mahasiswa perawat STIKES Jendral A. Yani Yogyakarta bertugas membantu membagikan serta mengumpulkan kembali kuesioner yang telah dibagikan.

2. Pelaksanaan Penelitian

a. Peneliti didampingi oleh asisten yaitu mahasiswa keperawatan Stikes Jendral Achmad Yani Yogyakarta dalam pelaksanaan penelitian ini. Peneliti bersama asisten peneliti datang ke SD Negeri 3 Bantul Yogyakarta, untuk melakukan koordinasi dan mengatur jadwal dengan guru di SD Negeri 3 Bantul untuk mendampingi peneliti selama melakukan penelitian.

- b. Peneliti bersama asisten peneliti datang ke SD Negeri 3 Bantul Yogyakarta untuk melakukan observasi dan menentukan sampel yang sesuai dengan kriteria dalam peneliti.
 - c. Peneliti mengumpulkan siswi perempuan didalam kelas yang telah disiapkan pihak sekolah.
 - d. Peneliti dibantu guru serta asisten penelitian menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada calon responden.
 - e. Peneliti meminta persetujuan kepada calon responden untuk menjadi responden membagikan lembar *informed consent*. Calon responden yang setuju menjadi responden penelitian diminta menandatangani lembar *informed consent* dan diminta tetap tinggal di kelas untuk mengisi kuesioner
 - f. Peneliti menjelaskan bahwa peneliti menjaga kerahasiaan data dari masing-masing responden.
 - g. Membagikan kuesioner tingkat pengetahuan tentang menstruasi dan sikap menghadapi *menarche* untuk dijawab oleh responden yang terpilih selama 30 menit.
 - h. Setelah responden selesai mengisi kuesioner peneliti mengecek kembali kelengkapan datanya. Apabila masih ada yang kurang responden diminta untuk melengkapi jawaban yang kurang.
 - i. Setelah data didapatkan, selanjutnya dikumpulkan dan dianalisa.
3. Tahap akhir
 - a. Penulisan hasil penelitian.
 - 1) Data-data yang sudah terkumpul dilakukan *editing, coding, transferring* dan *tabuling*.
 - 2) Menyusun laporan akhir meliputi BAB IV yang berisi tentang hasil penelitian, pembahasan dan keterbatasan penelitian serta BAB V yang berisi tentang kesimpulan dan saran.
 - b. Seminar hasil.

c. Perbaiki laporan.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PEPUSTAKAAN
YOGYAKARTA